

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang bahan ajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan. Lembar kerja siswa memiliki fungsi untuk membantu segala kegiatan guru dalam segala bidang pendidikan di jenjang SD, SMP, dan SMA. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia saat ini, karena pendidikan merupakan salah satu wahana atau cara yang dilakukan untuk menciptakan SDM yang berkualitas, yang dapat dicapai baik dalam bidang pengetahuan maupun dalam bidang keterampilan. Pendidikan akan terus mengalami perkembangan yang mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan nasional yang menekankan untuk menciptakan SDM yang cerdas dan kompetitif. Pendidikan yang ada tidak dapat dipisahkan dari kurikulum yang berlaku, baik dari menteri pendidikan maupun yang telah berlaku disekolah, karena kurikulum merupakan segala bentuk aktivitas pendidikan yang memiliki tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Disekolah-sekolah saat ini telah menggunakan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 ini mengembangkan pengalaman belajar dan memberikan kesempatan belajar siswa yang lebih luas dalam menguasai kompetensi yang dimiliki. Dalam Kurikulum 2013 mengharapkan pembelajaran menjadi lebih aktif yang diwujudkan dengan rasa ingin tahu yang tinggi, dan perkembangan pengetahuan siswa. Kurikulum 2013 yang memfokuskan kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan yang dimiliki dan keterampilan siswa, maka kegiatan belajar

mengajar dikelas harus mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk mendapatkan nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan secara berimbang. Maka dari harapannya LKS yang dikembangkan dapat menambah fasilitas siswa dalam belajar.

Bahan ajar cetak yang berupa LKS ini fungsinya adalah untuk membantu siswa dalam belajar. Didalam LKS yang digunakan berisi tentang rangkuman materi pelajaran, dan petunjuk mengerjakan tugas, yang bersifat teoritis yang mengacu pada KI dan KD yang akan dipelajari oleh siswa. Menurut Prianto dan Harnoko (1997), LKS sangat penting digunakan ketika proses pembelajaran biologi. Hal ini dikarenakan LKS dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, membantu mengembangkan konsep siswa, dan membantu siswa untuk mendapatkan informasi secara sistematis (Wulandari, 2013).

Lembar Kerja Siswa sangat sering digunakan oleh sekolah negeri maupun swasta untuk mempermudah proses pembelajaran baik untuk pegangan guru maupun pegangan siswa, karena LKS sudah dilengkapi dengan prosedur penggunaannya, rangkuman materi, dan soal latihan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Lembar Kerja Siswa ini dikombinasikan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing karena dalam prosesnya siswa diminta memperoleh informasi secara ilmiah melalui pengamatan langsung untuk mencari jawaban, dituntut untuk memecahkan permasalahan yang telah dibuat melalui rumusan masalah dengan pemikiran logis, analitis, dan kritis.

Pada penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Sawan yang berada di kecamatan Sawan. Pada penelitian ini yang akan diuji mengenai pengembangan LKS ini adalah tentang Validitas, kepraktisan dan juga efektivitas LKS dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA N 1 Sawan. Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan di sekolah tersebut, hasil yang ditemukan dilapangan adalah LKS yang digunakan disekolah tersebut yang menjadi pegangan siswa pada mata pelajaran Biologi merupakan LKS yang disediakan oleh sekolah. Pada LKS yang ada di sekolah ini tidak dilengkapi oleh gambar, kurang berwarna, soal-soal yang ada tidak mengajak siswa untuk berpikir atau melakukan evaluasi, dan LKS yang tersedia hanya mengajak siswa belajar didalam kelas. Sekolah sudah menyediakan LKS untuk seluruh siswa di SMA N 1 Sawan, namun ada beberapa siswa yang tidak memiliki LKS yang disediakan dari sekolah dan ada juga yang memiliki LKS namun tidak ingin belajar menggunakan LKS yang ada dengan alasan bahwa LKS tersebut tidak lengkap dan kurang dimengerti oleh siswa. Selain itu LKS yang dimiliki siswa, tidak dipelajari oleh siswa dengan baik, sehingga sulit dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas. Pada siswa SMAN 1 Sawan lebih memilih mencari jawaban diinternet daripada memikirkan sendiri jawaban untuk soal yang ada pada LKS.

Apabila LKS yang digunakan kurang memperhatikan kebutuhan siswa maka akan dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi tidak maksimum. LKS yang dibutuhkan oleh siswa harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan sesuai karakteristik siswa, sehingga LKS tersebut memudahkan siswa dalam mempelajarinya. Rendahnya hasil belajar siswa disekolah dipicu

oleh beberapa faktor. Faktor pertama, pembelajaran masih terpusat pada guru. Guru yang banyak berperan dalam proses pembelajaran didalam kelas, sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan, hal ini menyebabkan siswa didalam kelas menjadi kurang aktif, dan tidak adanya proses dari siswa untuk mencari informasi hal ini menjadikan siswa menjadi pasif. Faktor kedua karena kurangnya ketersediaan bahan ajar yang ada disekolah, hal ini menyebabkan siswa malas belajar.

Penggunaan LKS dalam pembelajaran diharapkan akan memberikan kesan nyata dalam pembelajaran, karena dalam LKS terdapat lembar kerja observasi atau eksperimen yang nantinya akan memberi bimbingan kepada siswa dalam menemukan konsep secara mandiri. Namun, pada LKS yang ada saat ini memiliki kelemahan pada fungsinya. Fungsi LKS pada kurikulum 2013 adalah sebagai penuntun belajar siswa yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Tetapi pada kenyataannya guru masih berperan sebagai pusat pemberi informasi kepada siswa, yang seharusnya berperan aktif dalam pembelajaran adalah siswa sedangkan guru mendampingi siswa.

Pengembangan LKS yang dibuat dikombinasikan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing, karena tujuan dari inkuiri terbimbing adalah mengembangkan proses belajar siswa dikelas dan keterampilan dengan memberikan bimbingan-bimbingan dalam memahami materi yang sedang berlangsung dan membawa siswa secara langsung kedalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengaruh positif yang terdapat dalam model inkuiri terbimbing yaitu mampu membangkitkan semangat siswa

dalam belajar, karena dalam prosesnya guru mengajukan permasalahan, dan siswa menentukan sendiri proses dan penyelesaian masalah. LKS lebih menekankan pada proses belajar siswa secara aktif dengan bantuan alat, media, bahan serta pertanyaan yang telah disiapkan guru. Jawaban tersebut dapat ditemukan siswa melalui proses penyelidikan. Guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator dalam membangun pengetahuan dan pemahaman siswa, sehingga ketika siswa menemukan suatu konsep yang salah dari upaya penelidikannya, seorang guru sebagai fasilitator akan membimbing dan menjelaskan sesuai dengan konsep yang benar kemudian siswa yang akan menarik kesimpulan.

Pada penelitian pengembangan LKS ini jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahap, yaitu *Define* (pendefinisian), *design* (Perancangan), *develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran), (Triyanto, 2012). Pada penelitian ini tidak dilakukan sampai tahap *Disseminate* (penyebaran), tetapi hanya sampai pada tahap *Development* (Pengembangan). Hal ini dikarenakan terbatas oleh biaya dan waktu. Karena pada tahap Desiminasi perlu dilakukan uji komparatif dan dilakukan uji keunggulannya. Apabila dilakukan penelitian sampai tahap penyebaran maka memerlukan jumlah siswa yang cukup banyak dan memerlukan waktu yang diperlukan juga relatif cukup lama, karena dalam uji desiminasi ini tidak lagi dilakukan dalam 1 sekolah tetapi sudah disebarkan kesekolah-sekolah secara menyeluruh, maka dari itu hanya dilakukan pada tahap pengembangan. Apabila siswa yang digunakan terlalu banyak dalam uji coba pembuatan produk LKS ini maka

dapat mengganggu proses belajar mengajar di sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian.

Dalam penelitian digunakan materi yang berkaitan dengan ekosistem untuk dilakukan pengembangan bahan ajar LKS karena pada materi ini menjelaskan mengenai berbagai jenis organisme yang berada dilingkungan sekitar berdasarkan dengan jenis dan ekosistemnya. Semua materi-materi tersebut erat hubungannya bagi kehidupan sehari-hari. Ketika pembelajaran pada materi ini dapat memberikan kesan memahamkan bagi siswa, maka siswa akan lebih menyadari bagaimana semua makhluk hidup dapat bertahan di lingkungan kehidupannya, sehingga siswa lebih mempunyai sikap peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan tempat tinggalnya.

Mengingat pentingnya LKS dalam belajar Biologi dalam upaya meningkatkan hasil belajar disekolah, maka perlu melakukan pengembangan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Sawan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut ditemukan masalah yang berkaitan dengan:

1. Dalam belajar, siswa masih sangat pasif, yang diakibatkan oleh LKS yang diperoleh kurang memenuhi kebutuhan siswa.
2. Kurangnya kemampuan memecahkan masalah karena siswa hanya melakukan evaluasi seadanya.

3. Pembelajaran biologi masih sulit dipahami oleh siswa.
4. Belum adanya penerapan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik .
5. Buku dan bahan ajar yang ada serta yang digunakan masih jarang dipertimbangkan pada saat belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari masalah yang diidentifikasi, dibatasi masalah yang berkaitan dengan belajar siswa masih sangat pasif, hal ini dikarenakan LKS yang didapat kurang memenuhi kebutuhan siswa, Penerapan model pembelajaran yang kurang tepat, dan Buku serta bahan ajar yang digunakan masih jarang dipertimbangkan pada saat belajar. Maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Sawan”**.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Validitas Lembar Kerja Siswa Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Sawan?
2. Bagaimana Tingkat Kepraktisan Lembar Kerja Siswa Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Sawan?

3. Bagaimana Efektivitas Lembar Kerja Siswa Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Sawan?

1.5 Tujuan

Pada penelitian ini terdapat 2 tujuan penelitian yaitu:

1. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang diharapkan yaitu:

- a. Mengetahui validitas LKS Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Sawan.
- b. Mengetahui tingkat kepraktisan LKS Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Sawan.
- c. Mengetahui efektivitas LKS Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Sawan.

2. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum yang diharapkan yaitu:

- a. Menghasilkan LKS kelas X MIPA SMA yang berisi materi Ekosistem.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 manfaat penelitian, yaitu:

a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Memberikan sumbangan pemikiran untuk sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran biologi.
2. Memberikan sumbangan pemikiran dalam mempertimbangkan bahan ajar serta model pembelajaran yang sesuai dan dapat digunakan dalam belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa.

b) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa harapannya LKS yang dibuat dapat membantu siswa dalam belajar dan nantinya membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran biologi.
2. Bagi sekolah produk LKS yang dibuat dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan.
3. Bagi pemerintah dapat membantu memperbaiki pengembangan bahan ajar sehingga mampu membantu meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses belajar.
4. Bagi masyarakat dapat menambah wawasan.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa LKS yang dikombinasikan dengan model inkuiri terbimbing.

LKS ini mencakup materi ekosistem dan didalam LKS disajikan informasi yang berkaitan dengan kerusakan ekosistem yang ada dilingkungan sekitar, yang disebabkan oleh ulah manusia. Informasi yang ada dalam LKS akan dianalisis oleh siswa dengan menggunakan sintaks model pembelajaran inkuiri terbimbing.

LKS ini menuntut siswa dalam menemukan konsep dan memecahkan masalah secara mandiri yang didampingi oleh pengajar, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan LKS dengan berbasis model Inkuiri terbimbing pada pelajaran biologi yang mengangkat topik tentang ekosistem yang lengkap belum tersedia di sekolah. Pada Pengembangan LKS ini dikembangkan karena LKS yang disediakan dari sekolah hanya mencakup ringkasan materi, contoh soal dan kurang dilengkapi oleh gambar sehingga siswa sulit untuk belajar dan sulit untuk memahami LKS yang telah disediakan. Penelitian ini dikombinasikan dengan model inkuiri terbimbing dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan terpusat kepada siswa sehingga guru hanya sebagai fasilitator dikleas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan LKS ini harapannya dapat digunakan sebagai media alternatif yang memberikan pengalaman langsung atau nyata sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Adapun Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan dalam penelitian ini yaitu:

1. Asumsi Pengembangan

- 1) Produk yang dikembangkan berupa LKS berbasis model inkuiri terbimbing yang menekankan pada komponen-komponen yang secara langsung melibatkan untuk belajar dengan mandiri dan menemukan konsep secara mandiri yang didampingi oleh guru.
- 2) Dengan menggunakan LKS siswa dapat mempelajari materi pembelajaran dalam berupa teks, dan gambar yang dikemas dalam bahan ajar cetak.

2. Keterbatasan Pengembangan

- 1) Produk yang dihasilkan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang hanya mencakup materi Ekosistem.
- 2) Pada Analisis kebutuhan hanya dilakukan dengan bertanya secara langsung dan pengamatan yang dilakukan hanya pada satu kelas pada satu sekolah SMA.
- 3) Penilaian validitas Lembar Kerja Siswa (LKS) hanya dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru biologi.
- 4) Penilaian kepraktisan produk yang dihasilkan hanya dilakukan dengan pemberian angket kepada guru biologi di SMA N 1 Sawan dan satu Kelas MIPA di SMA N 1 Sawan.
- 5) Penilaian efektivitas Lembar Kerja Siswa (LKS) hanya dilakukan dalam satu kelas MIPA.

1.10 Definisi Istilah

Definisi istilah pada LKS ini, adalah:

1. Inkuiri Terbimbing adalah bagian dari model pembelajaran yang dalam prosesnya guru menyediakan bimbingan serta petunjuk belajar.
2. Pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan produk.
3. Lembar Kerja Siswa merupakan pedoman yang digunakan dalam belajar sehingga mempermudah siswa dalam belajar.

